### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian desain penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan cara mengevaluasi secara klinis hasil perawatan kaping pulpa direk menggunakan data sekunder rekam medis pasien.

#### 1. Status Keberhasilan

Baik : Bila anamnesis dan hasil pemeriksaan objektif tidak menunjukkan keluhan dan gejala.

Cukup : Bila pada pemeriksaan subjektif tidak didapatkan keluhan, namun pada pemeriksaan objektif terdapat satu pemeriksaan menunjukkan kepekaan (+).

Kurang : Bila pada pemeriksaan subjektif tidak didapatkan keluhan, namun pada pemeriksaan objektif terdapat dua pemeriksaan menunjukkan kepekaan (+).

Buruk : Bila pada pemeriksaan subjektif menunjukkan hasil positif dan pemeriksaan objektif menunjukkan kepekaan (+).

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl. HOS Cokroaminoto No.17, Yogyakarta dimulai pada bulan Januari 2016-April 2016.

### **B.** Sumber Data

Data penelitian bersumber dari data sekunder, data sekunder merupakan data rekam medis pasien perawatan kaping pupa direk di RSGM UMY tahun 2011-2015.

## C. Populasi dan Sampel

## 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah pasien laki-laki dan perempuan semua usia yang telah dilakukan perawatan kaping pulpa direk dengan kalsium hidroksida oleh mahasiswa tingkat profesi RSGM UMY pada 5 tahun terakhir (2011-2015).

## 2. Sampel

Besarnya sampel yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan jumlah data rekam medis pasien perawatan kaping pulpa direk dalam waktu 5 tahun terakhir.

### D. Kriteria Penelitian

Kriteria penelitian terdiri atas kriteria inklusi dan ekslusi:

### 1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien RSGM UMY dengan perawatan kaping pulpa direk
- b. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan segala usia
- c. Rekam medis 5 tahun terakhir pasien yang telah dilakukan perawatan kaping pulpa direk dengan diagnosa pulpitis reversibel

## 2. Kriteria Eksklusi

a. Data rekam medis yang tidak lengkap

 b. Perawatan kaping pulpa direk yang gagal dan menjadi pulpitis irreversibel

### E. Variabel

- 1. Variabel Pengaruh
  - a. Kalsium hidroksida tipe hard setting
- 2. Variabel Terpengaruh
  - a. Evaluasi klinis perawatan kaping pulpa direk
- 3. Variabel Terkendali
  - a. Pasien yang telah dilakukan perawatan kaping pulpa direk
  - b. Pasien dengan perforasi kurang atau mendekati 1mm
- 4. Variabel Tidak Terkendali
  - a. Kebiasaan pasien
  - b. Sikap dan perilaku individu terhadap kesehatan gigi
  - c. Kontaminasi bakteri pada pulpa
  - d. Terjadi kebocoran mikro
  - e. Jenis tumpatan permanen
  - f. Ketebalan kalsium hidroksida

## F. Definisi Operasional

1. Kaping pulpa direk

Kaping pulpa direk adalah perawatan preventif yang ditujukan untuk melindungi pulpa yang telah terjadi perforasi dari kontaminasi bakteri, sehingga pulpa dapat membentukan jaringan dentin baru. Syarat perawatan kaping pulpa direk adalah besar perforasi ke pulpa

tidak lebih dari 1mm, tidak terjadi perdarahan, dan kondisi pulpa masih sehat.

### 2. Kalsium hidroksida tipe hard setting

Dycal merupakan salah satu merk dagang kalsium hidroksida tipe hard setting. Dycal terdiri dari dua komponen yaitu based dan katalis, based terdiri dari disacylate ester, butylene glycol, calcium phosphate, calcium tungsate, zinc oxide, iron oxide. Katalis terdiri dari calcium hydroxide, ethyl toluenesulfona mide, zinc stearate, titanium dioxide, zinc oxide, iron oxide. Cara penggunaannya adalah dengan perbandingan based dan katalis 1:1 diaduk menggunakan spatula agat diatas paper pad selama kurang lebih 10 detik hingga homogen. Kalsium hidroksida diaplikasikan menggunakan ball aplicator ke dalam cavitas paling dalam.

## 3. Evaluasi klinis

Evaluasi klinis adalah evaluasi keberhasilan suatu perawatan yang dilakukan secara klinis berupa pemeriksaan subjektif dan pemeriksaan objektif. Pemeriksaan subjektif merupakan apa yang dirasakan pasien sehingga diperlukan pemeriksaan menunjang lainnya yaitu pemeriksaan subjektif berupa sondasi, perkusi, palpasi dan tes vitalitas. Keberhasilan kaping pulpa direk secara klinis adalah tidak adanya pulpa inflamasi yang dapat diketahui melalui pemeriksaan perkusi, palpasi, tidak adanya pembengkakan, tes vitalitas positif menandakan gigi masih vital dan perawatan masih berlanjut.

### **G.** Instrumen Penelitian

Alat dan Bahan

## 1. Alat

a. Kertas

Untuk menyalin data rekam medis

b. Bolpoin

Untuk menulis data rekam medis

c. Buku logbook

Untuk mencatat perjalanan penelitian

d. Laptop

Untuk mengetik dan menyimpan data yang terkumpul

## 2. Bahan

a. Rekam Medis (data sekunder pasien)

# H. Jalannya Penelitian

- 1. Tahap pre-penelitian
  - a. Pembuatan proposal Karya Tulis Ilmiah
  - Melakukan survei data awal penelitian ke RSGM UMY yang menjadi lokasi penelitian
  - Mengurus surat perizinan penelitian ke RSGM UMY yang menjadi lokasi penelitian
  - d. Mempersiapkan alat dan bahan
- 2. Tahap pelaksanaan

- a. Membuat surat perizinan menggunakan rekam medis sebagai bahan penelitian.
- Melakukan pendataan tentang identitas responden yang meliputi nama, umur, dan jenis kelamin
- Melaksanakan penelitian dengan mengevaluasi pasien yang telah dilakukan perawatan kaping pulpa direk secara klinis dan melihat data sekunder (Rekam Medis)
- d. Skoring penilaian keadaan kondisi gigi responden sebelum dan sesudah perawatan
- e. Melakukan analisis data dengan komputer.

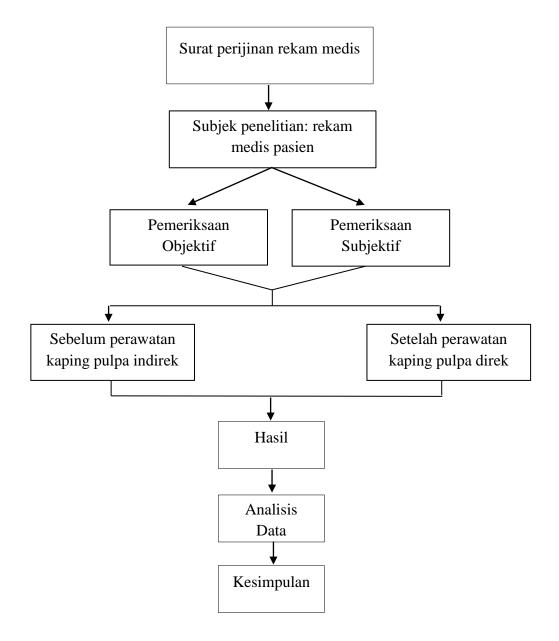
## I. Cara Pengumpulan Data

Data mengenai evaluasi secara klinis didapatkan dan disalin melalui rekam medis pasien dengan langsung melihat rekam medis pasien RSGM UMY.

### J. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perawatan kaping pulpa direk dengan bahan kalsium hidroksida tipe *hard setting* di Rumah Sakit Gigi Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan hasil klinis pasien setelah perawatan ialah dengan analisa deskriptif.

# K. Alur Penelitian



Gambar 6. Alur Penelitian